

**PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA
TENTANG INDONESIA GAGAL MENJADI TUAN RUMAH PIALA DUNIA U-20
PADA *PODCAST* DEDDY CORBUZIER**

Ahmad Muizzuddin Alhakimi¹, Henny Sulistyowati²

ahmadmuizzuddinalhakimi@gmail.com
STKIP PGRI Jombang
Jombang, Jawa Timur, Indonesia

Abstrak: Tujuan penelitian ini, untuk mendeskripsikan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Tentang Indonesia Gagal Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 Pada *Podcast* Deddy Corbuzier. Sejalan dengan tujuan penelitian, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa tuturan yang disampaikan narasumber di *podcast* kanal *youtuber* Deddy Corbuzier yang membahas tentang Indonesia gagal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Kemudian data dikumpulkan dengan teknik observasi, transkripsi, identifikasi, dan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwatemuan data tuturan mengandung maksim kuantias paling banyak dari Tretan Muslim ditandai dengan informasi terlalu singkat. Tuturan paling banyak mengandung pelanggaran maksim kualitas dari Uus ditandai informasi bohong dan informasi tidak sesuai fakta. Temuan data pelanggaran maksim relevansi paling banyak tuturan dari Uus ditandai dengan informasi tidak relevan dan informasi tidak berkesinambungan. Tuturan yang paling banyak mengandung pelanggaran maksim cara/pelaksanaan adalah McDanny. Maka dari penelitian ini narasumber yang paling banyak melakukan pelanggaran prinsip kerjasama adalah Uus dengan temuan data pelanggaran maksim kualitas dan maksim relevansi dalam topik pembahasan Indonesia gagal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.

Kata Kunci: Pelanggaran Prinsip Piala Dunia, *Podcast*.

The aim of this research is to describe the violation of the principle of cooperation regarding Indonesia's failure to host the U-20 World Cup on Deddy Corbuzier's podcast. In line with the research objectives, the method used is descriptive qualitative. The data source in this research is a statement delivered by a resource person on the YouTuber Deddy Corbuzier's podcast channel which discusses Indonesia failing to host the U-20 World Cup. Then data was collected using observation, transcription, identification and data analysis techniques. The results of this research indicate that the findings of speech data containing the maxim of quantity most from Tretan Muslim are characterized by information that is too short. The utterances that most frequently violate the maxim of quality of Uus are characterized as false information and information that does not match the facts. Data findings on violations of the maxim of relevance were mostly utterances from Uus characterized by irrelevant information and discontinuous information. The utterance that contains the most violations of the maxim of manner/implementation is McDanny. So from this research, the source who violated the principle of cooperation the most was Uus with the data finding violations of the maxim of quality and the maxim of relevance in the discussion topic of Indonesia failing to host the U-20 World Cup.

Keywords: Violation of Principles, World Cup, Podcast

Pendahuluan

Bahasa dihasilkan melalui serangkaian komunikasi baik secara lisan maupun tulisan, Bahasa lisan dijumpai dalam komunikasi langsung berupa tuturan tanpa ada teks tertulis sedangkan bahasa tulisan kita jumpai dalam media tulis seperti koran, majalah, portal media sosial berbentuk tulisan seperti di website berita www.kompas.com, www.detik.com dan lain sebagainya. Proses bahasa lisan mengalami perkembangan seiring berjalannya perkembangan IPTEK

Komunikasi lisan yang dijumpai dalam *platform* seperti *whatsapp*, *twitter*, *facebook*, *instagram*, *tiktok* dan *youtube*. Komunikasi lisan yang banyak diminati berupa *podcast*. *Podcast* ialah akronim dari *play on demand* dan *broadcast*. Lebih jelas *podcast* merupakan konten media sosial berbasis obrolan dikemas dengan menarik dan membahas seputar isu-isu yang lagi trending. Salah satu *podcast* yang diminati masyarakat Indonesia kanal *youtube* dari akun Deddy Corbuzier. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah subscribers mencapai 20,4 Juta per tanggal 10 Mei 2023 data diambil dari portal katadata.id

Podcast berdiri pada tanggal 8 Desember 2009 mempunyai banyak program *Close The Door*, *Praz Teguh Podcast*, *Liten To Me*, *Millennial Power*, *Body Science*, *Deeper With Deddy*, *Vlog*, *Kolaborasi*, *Anything In A Minute*, *Motive For Your Motivation*, *Tactical Basic Ombat* (TBC), *Triangle* dan *ORMAS* (Obrolan Masyarakat) keseluruhan video ditonton 4.986.809.956 kali.

Program di kanal *youtube* Deddy Corbuzier yang diminati salah satunya *ORMAS* (Obrolan Masyarakat), program ini dikemas sangat menarik seperti dalam debat tapi disampaikan dalam obrolan penuh canda-tawa dan mempunyai pesan-pesan tersirat di dalamnya. Pembahasan dalam debat di program tersebut mengikuti isu-isu yang sedang viral. Salah satu episode tentang gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20 menghadirkan bintang tamu Uus, McDanny, Tretan Muslim, Randhika Djamil. Tim pro ialah Tretan Muslim dan Radhika Djamil sementara tim kontra Uus dan McDanny.

ORMAS program yang dikemas bentuk debat tapi penyampaian berupa humor atau candaan mengandung pesan-pesan tersirat tentunya indikasi untuk terjadi pelanggaran dalam percakapan terjadi. Pelanggaran dalam percakapan ini disebut sebagai pelanggaran maksim percakapan. Aturan dalam percakapan terdiri dari empat menurut Grice dalam Wijana (1996:46) mengatakan bahwa dalam melakukan prinsip kerja sama setiap penutur harus menerapkan empat maksim percakapan yaitu maksim kuantitas (*maxim of quantity*), maksim kualitas (*maxim of quality*), maksim relevansi (*maxim of relevance*) dan maksim pelaksanaan/cara (*maxim of manner*). Dengan demikian, keempat maksim tersebut harus ditaati oleh penutur agar saat berinteraksi komunikasi berjalan dengan lancar.

Peneliti tertarik membahas mengenai topik permasalahan tersebut karena, 1) sepak bola adalah olahraga populer dan banyak diminati masyarakat Indonesia dan alat pemersatu bangsa Indonesia walaupun berbeda ras, suku, dan agama, 2) unsur-unsur politik yang tidak bisa dipisahkan karena mendekati tahun politik 2014. Hal ini dibuktikan dengan dua penolakan kepala daerah yang memiliki latar belakang partai politik yang sama PDI Perjuangan. 3) humor yang berkembang mengikuti zaman salah satunya melalui *Podcast*, dan 4) pemilihan *Podcast* Deddy Corbuzier karena kanal *youtube* di Indonesia dengan 20,7 juta *subscriber* per tanggal 22 Juli 2023 dan video-video tentang *podcast*nya sering trending topik di Indonesia.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Kumpulan data yang akan dianalisis oleh peneliti, sehingga dapat menjawab rumusan masalah. Sumber data pada penelitian ini berupa tuturan dalam Program *ORMAS* (OBROLAN MASYARAKAT) dalam durasi video ini 20 menit 32 detik di kanal *youtuber* Deddy Corbuzier. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata, frasa atau kalimat yang berupa pelanggaran maksim percakapan dari 5 narasumber atau orang dalam Program *ORMAS* (OBROLAN MASYARAKAT)

Kaitannya dengan pemerolehan data, data diperoleh dengan teknik observasi terhadap video *podcast* Deddy Corbuzier program *ORMAS* untuk mencari sebuah objek. Penentuan objek dilakukan dengan transkripsi data secara teliti dan seksama dengan cara memutar rekaman video dari *youtube* secara berulang-ulang serta peneliti mencatat semua tuturan berupa tuturan 5 narasumber di program *ORMAS* yang termasuk dalam pelanggaran prinsip kerjasama. Pengumpulan data berakhir setelah data yang terkumpul cukup untuk dianalisis.

Teknik analisis merujuk pada teori yang sudah ditentukan peneliti, maka data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pembacaan data secara berulang-ulang dengan cermat agar peneliti dapat lebih memahami data tersebut.

2. Mengidentifikasi data yang mengandung tindak tutur direktif
3. Pengelompokan data dilakukan peneliti untuk mempermudah penelitian dalam menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah.
4. Pendeskripsian data dilakukan peneliti menurut rumusan masalah yang sudah ditentukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mendeskripsikan data-data yang sudah terkumpul dan sudah dikelompokkan agar lebih mudah untuk menganalisis data tersebut
5. Analisis data merupakan langkah yang dilakukan saat pengumpulan data hingga penelitian selesai. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Kegiatan analisis data ini dilakukan setelah peneliti melakukan beberapa tahap penelitian seperti mentranskrip data, membaca secara langsung keseluruhan data, pengkodean data, pengelompokan data hingga kegiatan deskripsi untuk menemukan hasil penelitian yang kemudian disimpulkan peneliti.
6. Memeriksa atau mengecek kembali data yang ada
7. Menarik simpulan akhir

Temuan dan Pembahasan

Temuan dan pembahasannya dipaparkan berdasarkan pada urutan permasalahan dan tujuan penelitian berikut ini.

1. Pelanggaran Maksim Kuantitas Tentang Gagalnya Indonesia Menjadi Piala Dunia U-20 pada *Podcast Deddy Corbuzier*.

Bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam maksim kuantitas ini diantara lain informasi berlebihan, informasi terlalu singkat dan peserta tutur tidak berkontribusi. Berikut ini adalah analisis data temuan penelitian berkenaan dengan pelanggaran maksim kuantitas

a. Pelanggaran Maksim Kuantitas Informasi Berlebihan

Konteks : Tuturan berlangsung ketika guru sedang memulai materi tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema bullying diawali dengan mengucapkan salam. Setelah itu guru memulai pembelajaran. Deddy Corbuzier sebagai pembawa acara sebelum memanggil narasumber menjelaskan mekanisme penentuan dari tim pro dan kontra. Uus sebagai tim pro (setuju) Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20, event tahunan dari federasi sepak bola dunia

Bentuk tuturan :

Deddy Corbuzier : “Tapi finansial kurang, karena saya nyari produk-produk bagus susah ada Uus. pada nolak ini program gak ada duitnya mana adsance turun semua aduh udahlah”

Uus : “kenapa jadi bawa-bawa Uus mana nih isunyaa mana nih?”

Deddy Corbuzier : “Oke langsung saja enggak usah basa-basi kita panggil ini semua sudah sesuai dengan acakan jadi tadi kita udah mengacak tidak sesuai dengan sistem kalau pakai sistem kadang dicurangi. **makanya kita acak tadi pakai fishball Saya mengajukan usul mungkin KPU boleh menggunakan Fishbul.**”

Uus : “lama banget”

Deddy Corbuzier : “lama tapi jujur” (PDC/MKN/IB/02.30/01)

Tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier sebagai penutur mengandung **informasi berlebihan**. Hal ini dibuktikan dari kalimat **makanya kita acak tadi pakai fishball Saya mengajukan usul mungkin KPU boleh menggunakan fishball**. Tuturan tersebut tidak bisa lepas dari konteksnya dimana Deddy Corbuzier sebagai pembawa acara *podcast* membahas tentang Indonesia gagal menjadi tuan rumah piala dunia U-20. Karena pesan yang ingin disampaikan Deddy Corbuzier ialah memanggil narasumber untuk menjadi tim pro dan kontra dalam acara tersebut, tetapi yang terjadi Deddy Corbuzier menjelaskan terlalu berlebihan hingga menyarankan KPU untuk menggunakan fishball. Dengan demikian, tuturan Deddy Corbuzier termasuk pelanggaran maksim kuantitas dengan informasi berlebihan.

b. Pelanggaran Maksim Kuantitas Informasi Terlalu Singkat

Konteks : Uus sebagai tim pro (setuju) Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20, *event* tahunan dari federasi sepak bola dunia. Karena Indonesia belum pernah mengikut

ajang tahunan tersebut. Randhika Djamil sebagai tim kontra (menolak) Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia karena ada Israel

Bentuk tuturan :

- Uus : “kok bisa sih mereka kontra sama mimpi anak-anak muda Indonesia, yang ingin berlaga di U20”
- Randhika Djamil : “saya sebagai **perwakilan**”
- Uus : “yeyeyeyeye nggak denger nggak denger nggak peduli”
- Randhika Djamil : “nggak mau denger nggak mau denger anak bocah nggak mau denger anak bocah nggak mau denger” (PDC/MKN/ ITS/06.13/02)

Tuturan yang disampaikan oleh Randhika Djamil sebagai mitra tutur mengandung **informasi terlalu singkat**. Kata **perwakilan** yang disampaikan mitra tutur (Randhika Djamil) memiliki arti luas tidak menuju satu kelompok masyarakat, sehingga pemaknaan kata **Perwakilan** masih multitafsir. Apakah mewakili masyarakat ekonomi kelas bawah, kelas atas atau bahkan mewakili pejabat yang menolak Indonesia menjadi tuan rumah piala duni U-20. Dengan demikian, tuturan yang disampaikan oleh Randhika Djamil melanggar prinsip kerja sama dengan **maksim kuantitas**

2. Pelanggaran Maksim Kualitas Tentang Gagalnya Indonesia Menjadi Piala Dunia U-20 pada *Podcast Deddy Corbuzier*

Bentuk pelanggaran prinsip kerjasama dalam maksim kualitas ini diantara lain informasi tidak sesuai fakta dan informasi bohong. Berikut ini adalah analisis data temuan penelitian berkenaan dengan pelanggaran maksim kualitas

a. Pelanggaran Maksim Kualitas Tidak Sesuai Fakta

Konteks : Deddy Corbuzier merupakan pembawa acara sekaligus yang memiliki program ORMAS. Uus adalah narasumber sebagai tim pro (setuju) piala dunia dilaksanakan di Indonesia. Uus memiliki latar belakang suka mabuk (minuman keras) produknya seperti vibe dan lain sebagainya. *Adsanse* turun saat ada Uus. Program Ormas Episode ini tanyang bulan Ramadan.

Bentuk tuturan :

- Deddy Corbuzier: “Pada nolak ini program gak ada duitnya mana *adsanse* turun semua aduh udahlah”
- Uus : “Kenapa jadi bawa-bawa Uus mana nih isunyaa mana nih”
- Deddy Corbuzier: “Karena katanya berkarya berkarya berkarya tapi setengah mati berkarya juga kalau tidak ada duitnya **udahlah nggak usah ada acara begin begini**”
- Penonton : “Bapak sudah enak hidupnya kita belum” (PDC/MKL/TSF/01.44/01)

Deddy Corbuzier dan Uus seebagai peserta tutur dalam pembahasan Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20. Tuturan dari Deddy Corbuzier ini termasuk dari pelanggaran maksim kualitas informasi **tidak sesuai fakta**. Hal ini dibuktikan dari kalimat yang di tuturan **udahlah nggak usah ada acara begin begini**. Konteksnya Uus adalah suka mabuk dan memasukan Deddy Corbuzier di *podcast* menurun ketika bintang tamu Uus, akhirnya Deddy Corbuzier mempunyai niat memberhentikan acara seperti ini yang mengundang Uus. Faktanya Uus tetap dilibatkan dalam *podcast* Deddy Corbuzier di episode selanjutnya topik pembahasan dibayar konten di Indonesia diupload pada tanggal 9 April 2023. Narasumber Uus dan Figo, Awe menjadi tim Pro. Selanjutnya topik pembahasan Ida Dayak dengan narasumber Uus dan Young Lex tim pro dan tim kontra adalah Coki Pardede dan Onadio Leonardo diupload pada tanggal 16 April 2023. Dengan demikian, tuturan Deddy Corbuzier **udahlah nggak usah ada acara begin begini** mengandung **informasi tidak sesuai fakta** termasuk pelanggaran termasuk pelanggaran maksim kualitas.

b. Pelanggaran Maksim Kualitas Informasi Bohong

Konteks : Deddy Corbuzier sebagai pembawa acara menyampaikan bahwa pak Mahfud MD tegas dan mengatakan jangan gertak gertak saya saya bisa gertak kalian semua disampaikan saat rapat dengan DPR, dalam sejarah rapat DPR selama 8 jam. Uus merespon dengan lawakan gertak seperti bunyi drum.

Bentuk tuturan :

Deddy Corbuzier : “luar biasa pak Mahfud”
Uus : “jadi dramer gertak-gertak ger-ger tak gertak ger ger ger tak jadi drummer **pak Mahfud kan MD mungkin musik director gertak ger** ger tak gertak gertak ger ger tak”
(PDC/MKL/B/04.35/09)

3. Pelanggaran Maksim Relevansi Tentang Gagalnya Indonesia Menjadi Piala Dunia U-20 pada *Podcast Deddy Corbuzier*

Bentuk pelanggaran prinsip kerjasama dalam maksim relevansi ini diantara lain tuturan tidak berkesinambungan dan tidak relevan. Berikut ini adalah analisis data temuan penelitian berkenaan dengan pelanggaran maksim kuantitas.

a. Pelanggaran Maksim Relevansi Tidak Berkesinambungan

Konteks : Deddy Corbuzier sebagai pembawa acara dan pemilik program ORMAS. Deddy Corbuzier sbaru saja diangkat menjadi letkol titular dari Menteri pertahanan. McDanny dan Uus sebagai tim pro (setuju) Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20, *event* tahunan dari federasi sepak bola dunia.

Bentuk Tuturan :

McDanny : “Gatau sama yang coklat”
Uus : “nggak pernah aman sama yang itu ya”
Deddy Corbuzier : “**maksudnya itu bubur kacang hijau menyehatkan dibandingkan bandingkan coklat**”
Seluruh Narasumber : “betul”
Deddy Corbuzier : “kalau itu harus saya sapu” (PDC/MR/TB/03.38/01)

Deddy Corbuzier, McDanny, dan Uus adalah peserta tuturan dalam pembahasan Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20. Tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier **tidak berkesinambungan** dengan topik yang dibahas sebelumnya. Ketika McDanny dan Uus berargumen bahwa aman sama yang coklat. Warna coklat yang dimaksud artinya polisi dan hijau adalah tentara. Tetapi direspon oleh Deddy Corbuzier **maksudnya itu bubur kacang hijau menyehatkan dibandingkan bandingkan coklat**. Dengan demikian, tuturan dari Deddy Corbuzier termasuk pelanggaran **maksim relevansi**.

b. Pelanggaran Maksim Relevansi Tidak Relevan

Konteks : Deddy Corbuzier adalah pembawa acara dalam program Ormas membahas tentang Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20. Uus sebagai tim pro (setuju) Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia karena ada Israel. Randhika Djamil sebagai tim kontra (menolak) Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia karena ada Israel. Randika Jamil karakteristik rambutnya berwarna putih.

Bentuk Tuturan :

Deddy Corbuzier : “Anda kontra”
Randhika Djamil : “Ya kita kontra”
Deddy Corbuzier : “**rambut putih**”

Uus : “kok bisa sih mereka kontrak sama mimpi anak-anak muda Indonesia, yang ingin berlaga di U20” (PDC/MR/TR/06.09/02)

Deddy Corbuzier, Uus dan Randhika Djamil adalah peserta tuturan dalam pembahasan Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20. Tuturan yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier **tidak relevan** dengan topik yang dibahas sebelumnya. Randhika Djamil sebagai tim kontra menyampaikan tuturan “ya kita kontra”. Deddy Corbuzier sebagai pembawa acara bertutur “**rambut putih**” ini menunjukkan tidak berkesinambungan antara yang disampaikan Randhika Djamil dengan Deddy Corbuzier. Dengan demikian, tuturan yang disampaikan Deddy Corbuzier termasuk pelanggaran maksim relevansi.

4. Pelanggaran Maksim Relevansi Tentang Gagalnya Indonesia Menjadi Piala Dunia U-20 pada *Podcast Deddy Corbuzier*

Bentuk pelanggaran prinsip kerja sama dalam maksim cara/pelaksanaan ini diantara lain tuturan tidak jelas dan bertele-tele. Berikut ini adalah analisis data temuan penelitian berkenaan dengan pelanggaran maksim kuantitas.

a. Pelanggaran Maksim Cara/pelaksanaan Tidak Jelas

Konteks : Uus sebagai tim pro (setuju) Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia karena ada Israel. Randhika Djamil dan Tretan Muslim sebagai tim kontra (menolak) Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia karena ada Israel.

Bentuk tuturan :

- Randhika Djamil : “jadi sebenarnya Anda pro di sebelah mana”
Uus : “situ sebenarnya”
Tretan Muslim : “tapi kan kalau tujuan Anda nih Anda menolak Israel karena biar menghapus penjajahan dunia biar Israel selalu datang ke sini kalau mau, dia datang ke sini ditutup disandera bebaskan Palestina kalau nggak timnasnya kita mainkan di **kompetisi domba**”
Randhika Djamil : “domba cup”
Randhika Djamil : “diaduin sama pemain-pemain yang nyeleding dua kaki, setelah itu”
(PDC/MC/TJ/17.21/04)

Tindak tutur direktif memesan pada data ini disampaikan oleh guru. Guru menyampaikan tuturan **boleh pesan di koperasi cat warna khusus poster**. Hal ini, dituturkan kepada siswa untuk memesan cat khusus poster di koperasi yang akan dibuat proyek P5 sebagai tugas kelompok. Dengan demikian, data 1 menunjukkan bahwa tuturan guru merupakan tindak tutur yang memiliki fungsi tindak tutur **direktif** ditandai dengan adanya **pemesanan** yang dituturkan guru kepada siswa.

b. Pelanggaran Maksim Cara/pelaksanaan Bertele-tele

Konteks : McDanny sebagai tim pro (setuju) Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20, *event* tahunan dari federasi sepak bola dunia. Tretan Muslim sebagai tim kontra (menolak) Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia karena ada Israel.

Bentuk tuturan :

- Tretan Muslim : “saya di Instagram lihat ada di Pantai indah kapuk ada orang jualan babi itu yang komen marah-marah pak kasih tahu dong ini babi gitu, karena enak mungkin di videonya nggak ada warningnya di awalnya udah terlanjur ngedliyur, daging babi ternyata”
McDanny : “**eh anda akan tahu kalau misalnya pelatih Israel timnasnya eh Palestina aja Israel pelatihnya itu loh**”
Tretan Muslim : “Pelatih Israel Palestina”
McDanny : “pelatihnya Palestina itu Israel” (PDC/MC/BT/11.11/02)

Tuturan yang disampaikan oleh McDanny **bertele-tele** termasuk pelanggaran maksim cara/pelaksanaan. Hal ini dibuktikan dari kalimat **eh anda akan tahu kalau misalnya pelatih Israel timnasnya eh Palestina aja Israel pelatihnya itu loh**. Kalimat yang dituturkan McDanny bertele-tele, karena menjelaskan pelatih Palestina adalah orang Israel terlanjur berbelit dan susah dipahami. Dengan demikian, tuturan yang disampaikan Deddy Corbuzier **bertele-tele** termasuk pelanggaran maksim cara/pelaksanaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pelanggaran Prinsip Kerja Sama ditemukan dalam maksim kuantitas terjadi akibat kelima narasumber informasi yang diberikan berlebihan, informasi terlalu singkat dan tidak memberikan kontribusi yang diinginkan. Tretan Muslim menjadi narasumber yang paling banyak melakukan pelanggaran maksim kuantitas. Pelanggaran maksim kualitas terjadi karena kelima narasumber dalam berkomunikasi tidak menyampaikan informasi sesuai fakta dan tidak mempunyai bukti yang memadai sebagai penguat sebuah informasi yang disampaikan. Temuan data dalam pelanggaran maksim kualitas ditandai dengan mengandung informasi bohong dan informasi tidak sesuai fakta. Narasumber yang paling banyak melakukan pelanggaran maksim kualitas adalah Uus.

Pelanggaran maksim relevansi terjadi di *podcast* Deddy Corbuzier karena kelima narasumber tidak memberikan kontribusi yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Temuan data dalam pelanggaran

maksim relevansi paling banyak dituturkan oleh Uus. Bentuk pelanggaran maksim cara/pelaksanaan terjadi karena peserta tutur tidak terus terang dalam penyampaian sehingga menimbulkan banyak penafsiran. Temuan data dalam pelanggaran maksim cara/pelaksanaan ditandai dengan informasi disampaikan tidak jelas dan informasi disampaikan bertele-tele. Narasumber yang paling banyak melakukan pelanggaran maksim cara/pelaksanaan adalah McDanny. Maka dari penelitian ini narasumber yang paling banyak melakukan pelanggaran prinsip kerjasama adalah Uus dengan temuan data pelanggaran maksim kualitas dan maksim relevansi

REFERENCE

- Annur, M. C. (2019). *Inilah 10 YouTuber Indonesia dengan Jumlah Subscriber Terbanyak*. <https://databoks.katadata.co.id/infografik/2023/05/19>. Diakses pada tanggal 09 November 2023
- Annur, M. C. (2023). *Daftar Negara Peraih Juara Piala Dunia U20 Terbanyak Sepanjang Masa (1997-2023)*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/13>. Diakses Pada tanggal 16 Juni 2023
- Djajasudarma, Fatimah (2006). *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung, Indonesia: Refika Aditama
- Kanal Youtube Deddy Corbuzier (2023) “ORMAS (Obrolan Masyarakat) Tentang Piala Dunia U-20”. (<https://www.youtube.com/watch?v=v8NTy9UuPXc>. Diunduh Pada tanggal 14 Juni 2023
- Sari, D. S. (2023). *Ini Sejarah Podcast di Dunia: Definisi dan Perkembangannya*. <https://www.beritasatu.com/ototekno/1047632>. Diakses pada tanggal 04 Juni 2023
- Sudaryanto. (2015). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma